

ABSTRAK

Jusniana Rajagukguk, NIM 308121089, “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BAKTIRAJA KEC. BAKTIRAJA T.A 2011/2012 “. Skripsi, Jurusan pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar, (3) mendeskripsikan perbedaan hasil belajar model pembelajaran *Word Square* dengan model konvensional siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Baktiraja. Rancangan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen, dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi penelitian ini adalah siswa sseluruh kelas X. Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes bbelajar pada materi Pengaruh Budaya Bacson-Hoabinh, Dong Son, Sa Huynh, India terhadap Perkembangan Budaya Masyarakat Awal di Kepulauan Indonesia

Setelah data dianalis dapat diketahui bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan memiliki varians yang identik baik untuk data kemampuan awal maupun data hasil belajar serta kemampuan awal kelas eksperimen daan pembanding sama. Sedangkan pada uji hipotesis dapat diketahui bahwa ada perbedaan pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Baktiraja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol. Nilai pretest pada kelas eksperimen (46,38), kelas kontrol (46). Nilai rata-rata post-test kelas eksperimen (86,38) kontrol (80,13). Hasil uji hipotesis dengan uji t menunjukkan taraf signifikan $3,07 > 2,00$ sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a .

Kesimpulan penelitian ini adalah : hasil penggunaan model pembelajaran *Word Square* dapat mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Disarankan, sebaiknya : model pembelajaran ini untuk tetap dipertahankan karena sudah terbukti pengaruhnya, dan sebaiknya penelitian ini dilakukan lebih dari satu kali pertemuan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.